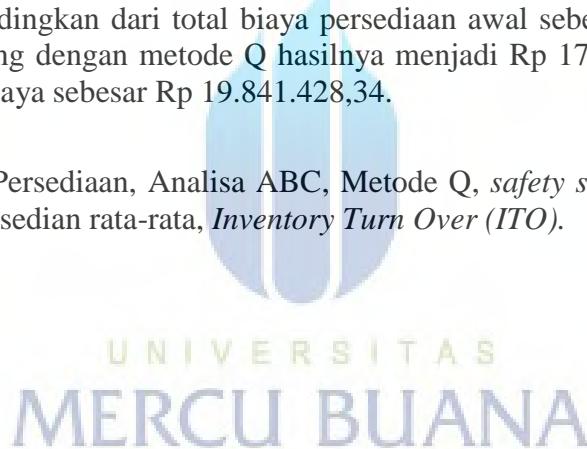


ABSTRAK

PT. Kalbe Farma merupakan salah satu perusahaan farmasi di Indonesia yang bergerak dalam pembuatan obat resep dan obat bebas. Dibutuhkan mesin-mesin yang canggih untuk memproduksi obat-obatan tersebut sehingga di butuhkan pengendalian persediaan sparepart yang optimal agar proses produksi berjalan dengan baik. Pada PT. Kalbe Farma ini sistem pengendalian persediaan sparepart belum terlaksana secara optimal. Salah satu permasalahannya adalah tidak bisa melayani permintaan karena stock habis, dan biaya persediaan yang tinggi. Analisis ABC merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk memfokuskan perhatian terhadap penentuan jenis barang yang paling penting dalam system inventori. Setelah diketahui yang paling penting kemudian di cari *safety stock*, *ROP*, persediaan maksimal, dan menetapkan persedian rata-rata, *Inventory Turn Over (ITO)*. Sparepart yang paling penting di hitung dengan metode Q untuk mengetahui total biaya persediaan. Dalam penelitian ini sparepart yang paling penting dibandingkan dari total biaya persediaan awal sebesar Rp 37.822.326,00 setelah dihitung dengan metode Q hasilnya menjadi Rp 17.980.897,66 sehingga menghemat biaya sebesar Rp 19.841.428,34.

Kata kunci : Persediaan, Analisa ABC, Metode Q, *safety stock*, *ROP*, persediaan maksimal, persedian rata-rata, *Inventory Turn Over (ITO)*.



ABSTRACT

PT. Kalbe Farma is one of the pharmaceutical companies in Indonesia engaged in the manufacture of prescription drugs and over-the-counter medicines. It takes sophisticated machines to produce these medicines so that in need of optimal sparepart inventory control for the production process goes well. Sparepart inventory control system at PT. Kalbe Farma has not been implemented optimally. One of the problems is not being able to serve the demand because run out of stock, and the cost of inventory is high. ABC analysis is one of the analyzes used to focus attention on determining the most important type of goods in the inventory system. Once it is known that the most important then in the search for safety stock, ROP, inventory maximum, and set average inventory, Inventory Turn Over (ITO). The most important spare parts are calculated by the Q method to determine the total cost of inventory. In this study the most important spare parts compared to the total initial inventory cost of Rp 37,822,326.00 after calculated by the method Q results to Rp 17,980,897.66 thus saving the cost of Rp 19,841,428.34.

Keywords : Inventory, ABC Analysis, Method Q, safety stock, ROP, maximum inventory, average inventory, Inventory Turn Over (ITO).

